

ABSTRACT

IRINA PENI VIRGIASTUTI SUPOLO. **The Role Of Modernity in The Maasai Society As Seen In Henry Ole Kulet's *Is It Possible?*** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Santa Dharma University, 2013.

Is it possible?, written by Henry Ole Kulet is a novel about a young Maasai boy named Lerionka who is sent to school against his father's wishes, an order issued by the colonial government that every family must send one son to go to school. The boy's father can see no benefits in being educated and is afraid that his only son lose his identity as a Maasai. Two worlds clash, modern and tradition ways of life, the modern world is dominating while the traditional world is struggling from being extinct.

There are two objectives in this thesis. The first objective is how the main characters are characterized. The second is how modernity reveal by the main characters of the novel.

In order to support this analysis, the data and theories are collected using the library research method. The primary data were taken from the book, *Is it possible?*. This study used the theory of characterization, theory of modernity and Postcolonialism.

The first analysis of the study shows that Lerionka is a young and determined Maasai who is willing to do anything to go to school. On the other his father Kariankei does not want his only son to go to school. He is afraid that he will be lost. Luckily for Lerionka, Livingstone an educated Maasai is willing to help Lerionka to get him to school. In the beginning of the novel, Lerionka had to face many obstacles from his father and the pressure from the Maasai village. Later at the end of the story Lerionka finally completed his education and his father accepted the importance of education. Based on the characteristics and the theories used, the writer concluded that through the character's behaviour the writer can reveal the Modernity of each characters. Each characters have unique behavior and thus through them the writer knows how modern the characters are. Being modern does not mean that people know more than other people, it is when a person can move forward and not forget where they belong.

ABSTRAK

IRINA PENI VIRGIASTUTI SUPOLO. *The Role Of Modernity in The Maasai Society As Seen In Henry Ole Kulet's Is It Possible?* Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2013.

Is It Possible? yang ditulis oleh Henry Ole Kulet adalah sebuah novel yang bercerita tentang seorang pemuda massai bernama Lerionka. Lerionka diharuskan untuk bersekolah dikarenakan undang-undang yang dibuat oleh pemerintah kolonial tetapi ayah Lerionka melarangnya. Sang ayah menganggap pendidikan tidaklah penting dan berakibat buruk bagi anaknya. Sang ayah takut jika Lerionka menerima pendidikan, dia akan melupakan identitas aslinya sebagai orang Maasai. inilah yang menyebabkan masalah timbul di kehidupan Lerionka. Kedua dunia, modern dan tradisional, saling bersaing untuk lebih unggul daripada yang lain.

Ada dua tujuan yang ingin dicapai dalam skripsi ini. Tujuan pertama adalah untuk mengetahui karakteristik yang dimiliki oleh masing-masing tokoh. Tujuan kedua adalah untuk mengetahui bagaimana masing-masing tokoh memiliki sifat modernitas di dalam diri mereka.

Untuk mendukung skripsi ini, data dan materi-materi dikumpulkan menggunakan metode penelitian pustaka. Data utama diambil dari buku *Is It Possible?* skripsi ini menggunakan teori karakteristik, teori modernisasi dan postkolonialisasi.

Analisis pertama dari studi ini menunjukkan kepribadian kuat yang dimiliki oleh Lerionka yang akan melakukan apapun agar bisa bersekolah. Sedangkan ayah Lerionka sangat menentang keinginan anaknya untuk bersekolah. Dalam usahanya, Lerionka dibantu oleh Livingstone salah satu orang Maasai yang juga menempuh pendidikan. Pada awalnya Lerionka menemui banyak hambatan dalam usahanya untuk dapat bersekolah, baik hambatan yang berasal dari ayah maupun penduduk desa Maasai. Tetapi pada akhirnya Lerionka dapat mengatasi semua hambatan itu sehingga mampu menyelesaikan pendidikannya terlebih lagi dia juga mampu meyakinkan sang ayah bahwa pendidikan itu akan berguna bagi masa depannya. Berdasarkan karakteristik-karakteristik dan teori yang dipakai dalam studi ini, penulis mampu menyimpulkan bahwa modernitas dari setiap tokoh dapat ditemukan dengan cara meneliti setiap perbuatan yang dilakukan oleh masing-masing tokoh. Penulis mampu menemukan seberapa besar modernitas yang dimiliki oleh para tokoh karena masing-masing tokoh memiliki sifat unik. Menjadi modern tidaklah berarti kita menjadi lebih pintar dari orang lain melainkan bagaimana seseorang dapat bergerak maju tetapi tetap tidak melupakan tempat asal mereka.